

MENJADI SAKSI UNTUK INJIL KASIH KARUNIA

“Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah”
(Kisah Para Rasul 20:24)

Akhirnya kita tiba di penghujung tahun 2019. Di sepanjang tahun 2019 ini kita telah banyak belajar tentang pentingnya menjadi gereja yang semakin mengenal kasih karunia Allah dan bertumbuh. Gereja yang dipenuhi oleh kasih karunia Allah dapat menjadi gereja misioner yang dapat menyelesaikan tujuan-tujuan ilahi. Dan tujuan-tujuan ilahi ini diterapkan oleh jemaat mula-mula di dalam laporan sejarah Kisah Para Rasul. Rasul Paulus sampai akhir hidupnya telah berhasil menjadi seorang saksi untuk Injil Kasih Karunia Allah (Kisah Para Rasul 20:24). Rasul Paulus tidak menghiraukan nyawanya sedikitpun asal saja dia dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan Tuhan kepadanya untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah. Rasul Paulus berhasil menjadi seorang pelayan Tuhan yang membangun misi ke dalam (membangun kehidupan di dalam keluarga Allah) dan juga berhasil mengerjakan misi ke luar (memenangkan banyak jiwa) bagi kemuliaan Allah Bapa di sorga. Di dalam Amanat Misi Agung Kristus (Matius 28:19-20) dan Doa Misi Agung Kristus (Yohanes 17) terdapat tujuan-tujuan ilahi yang perlu diselesaikan oleh kita sebagai pengikut-Nya sampai Kristus datang kembali untuk kedua kalinya, yaitu:

1. **“Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku”**: Kita diutus untuk menjadi saksi Injil kasih karunia-Nya. Jadi tujuan kita ialah melakukan dan menyelesaikan tugas misi, yaitu dengan menjadikan semua bangsa murid-Nya melalui *kesaksian Injil kasih karunia-Nya* (Kisah Para Rasul 20:24).
2. **“baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”**: Kita dipanggil untuk menjadi landasan misi, jadi tujuan kita ialah membangun keluarga Allah, yaitu dengan membangun jemaat-Nya sebagai *komunitas kasih karunia* (bd. Kisah Para Rasul 4:33; 13:43 b; Efesus 2:19-20)
3. **“ajarliah mereka melakukan segala sesuatu ...”**: Kita ditetapkan untuk menjadi pelayan misi, jadi tujuan kita ialah bertumbuh menuju kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus melalui *pengajaran tentang kasih karunia-Nya* (bd. Efesus 4:7-16).
4. **“kuduskanlah mereka dalam kebenaran”**: Kita dikuduskan untuk kebenaran misi, jadi tujuan kita ialah menjadi murid Kristus yang benar-benar merdeka karena *mengenal kebenaran* sesungguhnya dan hidup hanya untuk *kebenaran* demi untuk menghargai kasih karunia-Nya (bd. Yohanes 8:30-32; 2 Korintus 12:9; 13:8).
5. **“supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu”**: Kita dipersatukan untuk keberhasilan misi sedunia, jadi tujuan kita ialah membangun kesatuan tubuh Kristus agar dunia percaya siapa sesungguhnya Kristus yang diutus itu (bd. Yohanes 17:20-23)

Komitmen yang kuat untuk menyelesaikan Amanat Misi Agung dan Doa Misi Agung Kristus akan menjadikan kita menjadi seorang saksi untuk Injil Kasih Karunia Allah. Dalam pertemuan-pertemuan ibadah, komsel PERAK (Persekutuan Antar Keluarga) dan PERKASA (Persekutuan Antar Sahabat) selama tahun ini kita telah mempelajari bagaimana dapat mengalami kasih karunia-Nya agar kita semua dapat mewujudkan semua tujuan ilahi ini dalam kehidupan kita. Hal itu tidaklah mudah, namun mari kita mau terus menghampiri takhta kasih karunia-Nya, maka pertolongan Tuhan akan datang pada waktunya (bd. Ibarani 4:16). itulah yang menjadi tanggung jawab kita bersama sebagai bagian dari komunitas kasih karunia. Apabila kita menjauhkan diri dari kasih karunia-Nya, maka tujuan-tujuan ilahi yang mulia itu akan dihancurkan dan kita akan gagal menyelesaikan tugas misi kita (bd. Ibrani 12:15). Kita harus tetap hidup di dalam kasih karunia-Nya dengan menjaga komitmen kita untuk terus tertanam dalam jemaat lokal yang telah ditetapkan oleh-Nya bagi kita. Ke lima tujuan ilahi di atas dipraktekkan di dalam kehidupan para saksi Injil kasih karunia Allah. Akhirnya kami mau mengucapkan Selamat NATAL 2019 dan Selamat TAHUN BARU 2020! Kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus (Yohanes 1:17), Amin!

Oleh Ps Silwanus Obadja M.Th.